MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI SENAM SRIBU PADA ANAK KELOMPOK A-1 TK AL-ARQOM DESA BEDUG KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PGPAUD

Oleh :

SUHARNETIK

NPM : 13.1.01.11.0252 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

SUHARNETIK
NPM. 13.1.01.11.0252P

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI SENAM SRIBU PADA ANAK KELOMPOK A-1 TK AL-ARQOM DESA BEDUG KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 04 Maret 2015

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi	**HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd.,M.Psi**
NIDN. 0717015501	NIDN.0720058503

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

SUHARNETIK
NPM. 13.1.01.11.0252P

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI SENAM SRIBU PADA ANAK KELOMPOK A-1 TK AL-ARQOM DESA BEDUG KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 10 Maret 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :
1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA,M.Pd :
2. Penguji I : HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd.,M.Psi :
3. Penguji II : Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi :

Mengetahui
Dekan FKIP,

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

DR. Hj. PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

iv

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI SENAM SRIBU PADA ANAK KELOMPOK A-1 TK AL-ARQOM DESA BEDUG KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Suharnetik
13.1.01.11.0252 P
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Shohifatulmuniroh.unp@yahoo.co.id
Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi dan Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kemampuan motorik kasar anak Kelompok A-1 TK Al-Arqom Desa Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri masih rendah disebabkan kurang beragamnya aktivitas motorik kasar, kurang optimalnya penggunaan media belajar dan sumber belajar,penggunaan waktu, buku penunjang dianggap lebih efektif dan efisien dalam pembelajaran dan keinginan orangtua yang hanya mengutamakan kegiatan baca, tulis dan berhitung.

Permasalahan penelitian ini adalah "apakah Senam SRIBU dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak?"

Jenis penelitian yangdigunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas(PTK) Model Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari 3 siklus yang setiap siklus meliputi 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A-1 TK Al-Arqom Desa Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015. Instrument yang digunakan antara lain RKM, RKH, instrument observasi untuk anak dan guru serta table penilaian untuk anak. Data tentang kemampuan motorik kasar anak dalam pembelajaran diperoleh dari observasi dan dokumentasi yang dianalisis dengan rumus persentase.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah dengan senam SRIBU dalam pembelajaran dapat dibuktikan kebenarannya untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak pada anak kelompok A-1 TK Al-Arqom Desa Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015.

Saran bagi guru TK hendaknya dalam kegiatan pengembangan motorik kasar anak dilakukan dengan kegiatan permainan, gerakan motorik yang sederhana bisa diiringi musik/ lagu yang menarik, bagi orangtua haruslah bisa mengarahkan anak untuk melakukan kegiatan permainan yang bermanfaat untuk perkembangan anak, dan bagi peneliti lain, bisa dijadikan referensi dan sumber informasi terkait dengan perkembangan fisik motorik kasar anak usia dini.

Kata Kunci *:kemampuan fisik motorik kasar, senam SRIBU*

.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu upaya untuk merangsang berbagai potensi yang dimiliki anak supaya dapat berkembang dengan optimal. Sebagaimana disebutkan dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 yang menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan ruhani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Salah satu aspek yang berkembang pesat dan sangat perlu dikembangkan dalam usia dini yaitu aspek fisik motorik.

Perkembangan motorik anak terbagi menjadi dua bagian yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar tubuh anak (Hurlock,1978: 150). Motorik kasar terbentuk saat anak memiliki koordinasi dan keseimbangan hampir seperti orang dewasa. Menurut Hadis (dalam Sujiono dkk, 2008: 1.13), penstimulasian kemampuan motorik kasar anak dapat dilakukan dengan melatih anak untuk meloncat, memanjat, berlari, berjinjit, berjalan dan sebagainya.

Pada kelas kelompok A merupakan awal pendidikan formal bagi anak, maka perlunya pengkondisian dan penanaman pembiasaan-pembiasaan yang baik. Dimana pada kelompok ini perkembangan motorik anak sedang berkembang dengan pesatnya. Perkembangan motorik ini sangat penting diarahkan dan dikondisikan, karena akan mempengaruhi perkembangan pada aspek perkembangan yang lain. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap anak-anak di kelompok A-1 di TK AL-Arqom Desa Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri tahun ajaran 2014/2015, saat kegiatan pengembangan motorik kasar hasil penilaian belum dapat maksimal. Dari 17 anak didapatkan hanya empat anak yang mendapatkan bintang tiga (***), sembilan anak mendapatkan bintang dua (**) dan empat anak mendapatkan bintang satu (*), kemampuan motorik kasar anak belum sesuai dengan perkembangan yang seharusnya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti memutuskan untuk melakukan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI SENAM SRIBU PADA ANAK KELOMPOK A-1 TK AL-ARQOM DESA BEDUG KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015"

II. METODE

A. Subyek dan Setting Lokasi

Penelitian Tindakan Kelas ini adalah dilaksanakan di TK Al-Arqom Desa Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Sebagai subyek penelitian adalah anak kelompok A-1 tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak 17 anak yang terdiri dari sembilan anak laki-laki dan delapan anak perempuan. Pemilihan kelompok A-1 bertujuan untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak melalui senam SRIBU.

Penelitian Tindakan Kelas ini adalah dilaksanakan di TK Al-Arqom Desa Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Sebagai subyek penelitian adalah anak kelompok A-1 tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak 17 anak yang terdiri dari sembilan anak laki-laki dan delapan anak perempuan. Pemilihan kelompok A-1 bertujuan untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak melalui senam SRIBU.

B. Prosedur Penelitian

Model penelitian digunakan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Action Research*) dan menunjuk pada proses pelaksanaan yang dikemukakan Kemmis dan Mc Taggart.

Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto, 2010: 131) mengembangkan modelnya berdasarkan konsep yang dikembangkan Lewin, dengan disertai beberapa perubahan. Dalam perencanaan Kemmis dan McTaggart menggunakan Siklus sistem spiral, yang masing-masing siklus terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan *(Planing),*Tindakan, Pengamatan, Refleksi.

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. JenIs data yang diperlukan
   a. Data tentang kemampuan motorik kasar anak kelompok A-1 TK Al-Arqom Desa Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.
1. Teknik dan Instrumen yang Digunakan
   a. Data tentang kemampuan motorik kasar pada anak kelompok A-1 TK Al-Arqom Desa Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015 dikumpulkan dengan teknik Unjuk kerja menggunakan instrument Lembar Unjuk Kerja.

Tabel 3.1
Instrumen Lembar Unjuk Kerja

1. Subyek yang dinilai :	Anak kelompok A-1 TK Al-Arqom Desa Bedug
2. Kemampuan yang dinilai :	Kemampuan Motorik Kasar
3. Indikator :	Menggerakkan kepala, tangan atau kaki sesuai dengan irama musik/ritmik (FM. 52)
4. Tehnik penilaian :	Unjuk kerja
5. Prosedur :	Guru memberikan penjelasan kepada anak. Guru sebagai instruktur senam di depan dan anak mengikutinya bergerak sesuai irama musik.
	Guru memberikan penilaian terhadap unjuk kerja anak dengan kriteria bintang (*)
6. Kriteria penilaian : 1) Anak mendapatkan bintang ****: jika kemampuan motorik kasar anak berkembang dengan cepat dan lancar tanpa bantuan guru 2) Anak mendapatkan bintang ***: jika kemampuan motorik kasar anak berkembang tanpa bantuan guru 3) Anak mendapatkan bintang **: jika kemampuan motorik kasar anak berkembang tapi dengan bantuan guru 4) Anak mendapatkan bintang *: jika kemampuan motorik kasar anak belum berkembang meskipun telah dibantu guru	

b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi. Observasi dilakukan oleh guru, yang digunakan adalah lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Sedang format lembar observasi yang dipergunakan anak dan guru, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Lembar Observasi Proses Belajar Pembelajaran

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian			Ket
		Sangat Baik	Baik	Kurang	
1	Cara guru dlm menyampaikan penjelasan dan aturan dalam kegiatan senam				
2	Guru mengajak anak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan senam				
3	Keterampilan guru dalam memberi				

	contoh senam				
4	Kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dapat menarik perhatian anak				
5	Perhatian anak terhadap penjelasan guru				
6	Ketekunan anak dalam bimbingan guru				

D. Tehnik Analisis Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui instrumen observasi dilakukan teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang tiga dan bintang empat) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang satu (☆), bintang dua (☆☆), bintang tiga (☆☆☆) dan bintang empat (☆☆☆☆) dan menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\%$$

Keterangan :

P = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapatkan bintang 3 dan bintang 4) antara waktu tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadi kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus II ketuntasan belajar/ kriteria ketuntasan mininal mencapai sekurang-kurangnya 75%)

E. Jadwal Penelitian

Siklus I : 6 Pebruari 2015

Siklus II : 13 Pebruari 2015

Siklus III: 20 Pebruari 2015

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas tentang Setting Penelitian

TK Al-Arqom Bedug adalah salah satu lembaga pendidikan prasekolah pada jalur formal di bawah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

yang beralamatkan di Desa Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri yang menempati lahan 800 m2, bangunan gedung dengan kondisi baik yang terdiri 3 kelas dan 1 kantor Kepala Sekolah dan guru. Pada tahun ajaran 2014-2015, jumlah anak didik sebanyak 48 anak, yang terbagi menjadi 3 kelompok, Kelompok A-1 berjumlah 17 anak, Kelompok A-2 sebanyak 15 anak dan Kelompok B terdiri dari 16 anak, yang diasuh oleh 5 guru termasuk peneliti. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok A-1 yang berjumlah 17anak.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1.Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Rencana umum dalam pelaksanaan ini adalah dengan mempersiapkan :

a. Rencana Kegiatan Minggunan (RKM)
b. Rencana Kegiatan Harian (RKH)
c. Lembar observasi untuk anak dan guru
d. Lembar penilaian untuk anak

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan

1) Membuat rencana kegiatan pembelajaran, meliputi:
   a) Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
   b) Rencana Kegiatan Harian (RKH)
2) Menetapkan dalam kegiatan pembelajaran ini menggunakan senam SRIBU
3) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas anak didik dan guru dalam kegiatan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus pertama dilaksanakan sesuai dengan rencana, yaitu satu kali pertemuan pada tanggal 6 Pebruari 2015 dan dihadiri oleh 17 anak didik yang terdaftar di Kelompok A-1 dan 2 orang guru, salah satu bertugas sebagai kolaborator yang bernama Indasah, S.Pd yang merupakan guru di TK Al-Arqom. Proses pembelajaran berlangsung berdasarkan RKH yang telah ditetapkan. Pertemuan ke-1 melakukan kegiatan senam SRIBU.

c. Tahap Pengamatan

Data hasil pengamatan terhadap proses kegiatan

senam SRIBU pada siklus ini adalah:

1) Hasil Unjuk Kerja Kemampuan Motorik Kasar Anak

Tabel 4.2
Hasil Unjuk Kerja Anak dalam Kegiatan Kemampuan Motorik Kasar pada Siklus I

No	Nama	Kemampuan Motorik Kasar				Kriteria Ketuntasan Minimal: ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Arwa		V				V
2	Aya			V		V	
3	Bilal		V				V
4	Bima			V		V	
5	Dwi		V				V
6	Fuad			V		V	
7	Galang		V				V
8	Karin	V					V
9	Qeysa		V				V
10	Reyhan			V		V	
11	Rani	V					V
12	Salwa			V		V	
13	Sella		V				V
14	Veren	V					V
15	Vico		V				V
16	Wawa			V		V	
17	Zakki		V				V
Jumlah		3	8	6	0	6	11
Prosentase (%)		17,65%	47,06%	35,29%	0	35,29%	64,71%

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\%$$

$$P = \frac{6}{17} \times 100\%$$

$$= 35{,}29\%$$

Data dalam tabel 4.2 dapat dijelaskan, dengan penerapan kegiatan Senam SRIBU diperoleh nilai ketuntasan sebesar 35,29%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I anak belum tuntas belajar.

2) Hasil Observasi Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran.

Tabel 4.3
Hasil Observasi Proses Belajar Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian			Ket
		Sangat Baik	Baik	Kurang	
1	Cara guru dalam menyampaikan penjelasan dan aturan dalam kegiatan senam			V	Suara guru kurang keras dan bahasa kurang dapat dipahami anak
2.	Guru mengajak anak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan senam		V		Guru dapat memotivasi anak
3	Keterampilan guru dalam memberi contoh senam			V	Guru kurang terampil dalam memberi contoh
4	Kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dapat menarik perhatian anak			V	Kegiatan yang diberikan kurang menarik minat anak
5	Perhatian anak terhadap penjelasan guru			V	Anak belum bisa tenang ketika guru menjelaskan
6.	Ketekunan anak dalam bimbingan guru			V	Anak kurang bisa memahami instruksi guru

Kemampuan guru dalam kegiatan pembelajaran juga sangat mempengaruhi keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar. Tabel 4.3 merupakan hasil observasi kemampuan guru.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan senam SRIBU pada siklus I ini diperoleh data tentang tingkat keberhasilan kemampuan motorik kasar anak sebesar 35,29%, belum menunjukkan tingkat keberhasilan minimal yaitu 75%. Adapun temuan-temuan pada pelaksanaan siklus I sebagai berikut:

1) Keterbatasan waktu yang tersedia
2) Anak didik baru mengenal gerakan-gerakan senam SRIBU
3) Sikap anak yang belum dapat dikondisikan dengan aturan

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Melihat keberhasilan dalam pelaksanaan siklus I masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu sebesar 75%, maka perlu dilaksanakan tindakan pembelajaran siklus II, sebagai usaha perbaikan peningkatan kriteria keberhasilan pada siklus I. Kegiatan pada siklus II adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan
1) Membuat rencana kegiatan pembelajaran, meliputi:
a) Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
b) Rencana Kegiatan Harian (RKH)
2) Menetapkan dalam kegiatan pembelajaran ini menggunakan senam SRIBU
3) Membuat lembar observasi

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus kedua dilaksanakan sesuai dengan rencana, yaitu satu kali pertemuan pada tanggal 13 Pebruari 2015 dan dihadiri oleh 17 anak didik yang terdaftar di Kelompok A-1 dan 2 orang guru, salah satu bertugas sebagai kolaborator yang bernama Indasah, S.Pd yang merupakan guru di TK Al-Arqom. Proses pembelajaran berlangsung berdasarkan RKH yang telah ditetapkan. Pertemuan ke-2 melakukan kegiatan senam SRIBU.

c. Tahap Pengamatan

Data hasil pengamatan terhadap proses kegiatan senam SRIBU pada siklus ini adalah:

Hasil Unjuk Kerja Kemampuan Motorik Kasar Anak

Tabel 4.5
Hasil Unjuk Kerja Anak dalam Kegiatan Kemampuan Motorik Kasar pada Siklus II

No	Nama	Kemampuan Motorik Kasar				Kriteria Ketuntasan Minimal: ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Arwa			V		V	
2	Aya				V	V	
3	Bilal		V				V
4	Bima				V	V	
5	Dwi			V		V	
6	Fuad			V		V	
7	Galang		V				V
8	Karin			V		V	
9	Qeysa		V				V
10	Reyhan			V		V	
11	Rani		V				V
12	Salwa				V	V	
13	Sella		V				V
14	Veren			V		V	
15	Vico		V				V
16	Wawa			V		V	
17	Zakki		V				V
Jumlah		0	7	7	3	10	7
Prosentase (%)		0	41,18%	41,18%	17,65%	58,82%	41,18%

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\%$$

P = 10 x 100%

17
= 58,82%

Data dalam tabel 4.5 dapat dijelaskan, dengan penerapan kegiatan Senam SRIBU diperoleh nilai ketuntasan sebesar 58,82%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II anak belum tuntas belajar. Data ini menunjukkan ada kemajuan dari siklus I yang memenuhi harapan adalah 35,29% dan pada siklus ke II rata-rata yang diperoleh yang memenuhi harapan 58,82%.

2) Hasil Observasi Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran.

Tabel 4.6
Hasil Observasi Proses Belajar Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian			**Ket**
		Sangat Baik	Baik	Kurang	
1	Cara guru dalam menyampaikan penjelasan dan aturan dalam kegiatan senam		V		Suara guru sudah jelas tetapi bahasa belum bisa dipahami anak
2	Guru mengajak anak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan senam	V			Guru aktif dan semangat mengajak anak melakukan senam
3	Keterampilan guru dalam memberi contoh senam		V		Guru semangat tetapi kurang terampil dalam memberi contoh
4	Kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dapat menarik perhatian anak		V		Kegiatan yang diberikan cukup menarik minat anak
5	Perhatian anak terhadap penjelasan guru		V		Anak bisa tenang tetapi kurang paham dengan penjelasan guru
6	Ketekunan anak dalam bimbingan guru		V		Anak bisa memahami tetapi masih perlu bantuan guru

Tabel 4.6 menjelaskan, semakin baik cara guru dalam menyampaikan pembelajaran berpengaruh baik pula dalam peningkatan kemampuan motorik kasar anak.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan data pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan senam SRIBU pada siklus II ini diperoleh data tentang kemampuan motorik kasar anak sebesar 58,82%. Angka ini belum mencapai tingkat keberhasilan minimal ketuntasan yaitu 75%. Adapun temuan-temuan pada pelaksanaan siklus II sebagai berikut:

1) Keterbatasan waktu yang tersedia untuk mengembangkan motorik kasar
2) Anak didik sudah mulai mengenal beberapa gerakan pada senam SRIBU
3) Sikap anak yang belum sepenuhnya dapat dikondisikan dengan aturan

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

a. Tahap Perencanaan

1) Membuat rencana kegiatan pembelajaran, yang meliputi:

a) Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
b) Rencana Kegiatan Harian (RKH)

2) Menetapkan dalam kegiatan pembelajaran ini menggunakan senam SRIBU
3) Membuat lembar observasi

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus ketiga dilaksanakan sesuai dengan rencana, yaitu satu kali pertemuan pada tanggal 20 Pebruari 2015 dan dihadiri oleh 17 anak didik yang terdaftar di Kelompok A-1 dan 2 orang guru, salah satu bertugas sebagai kolaborator yang bernama Indasah, S.Pd yang merupakan guru di TK Al-Arqom.

c. Tahap Pengamatan

Data hasil pengamatan terhadap proses kegiatan senam SRIBU pada siklus ini adalah:

3) Hasil Unjuk Kerja Kemampuan Motorik Kasar Anak

Tabel 4.8
Hasil Unjuk Kerja Anak dalam Kegiatan Kemampuan Motorik Kasar pada Siklus III

No	Nama	Kemampuan Motorik Kasar				Kriteria Ketuntasan Minimal: ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Arwa				V	V	
2	Aya				V	V	
3	Bilal			V		V	
4	Bima				V	V	
5	Dwi			V		V	
6	Fuad			V		V	
7	Galang		V				V
8	Karin				V	V	
9	Qeysa				V	V	
10	Reyhan				V	V	
11	Rani			V		V	
12	Salwa				V	V	
13	Sella		V				V
14	Veren				V	V	
15	Vico			V		V	
16	Wawa				V	V	
17	Zakki			V		V	
Jumlah		0	2	6	9	15	2
Prosentase (%)		0	11,76 %	35,29 %	52,94 %	88,24 %	11,76 %

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\%$$

$$P = \frac{15}{17} \times 100\%$$
$$= 88{,}24\%$$

Data ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan motorik kasar anak pada kegiatan senam SRIBU diperoleh nilai ketuntasan belajar sebesar 88,24%. Data ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan motorik kasar sudah dapat mencapai kriteria keberhasilan ketuntasan minimal yaitu 75%, bahkan dapat berkembang pesat melebihi ketuntasan minimal.

4) Hasil Observasi Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran

Tabel 4.9
Hasil Observasi Proses Belajar Pembelajaran Siklus III

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian			Ket
		Sangat Baik	Baik	Kurang	
1	Cara guru dalam menyampaikan penjelasan dan aturan dalam kegiatan senam	V			Suara guru sudah jelas tetapi bahasa belum bisa dipahami anak
2	Guru mengajak anak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan senam	V			Guru aktif dan semangat mengajak anak melakukan senam
3	Keterampilan guru dalam memberi contoh senam	V			Guru semangat tetapi kurang terampil dalam memberi contoh
4	Kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dapat	V			Kegiatan yang diberikan cukup menarik minat

	menarik perhatian anak				anak
5	Perhatian anak terhadap penjelasan guru	V			Anak bisa tenang tetapi kurang paham dengan penjelasan guru
6	Ketekunan anak dalam bimbingan guru	V			Anak bisa memahami tetapi masih perlu bantuan guru

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan senam SRIBU pada siklus III ini diperoleh data tentang tingkat keberhasilan kemampuan motorik kasar anak yaitu dengan nilai rata-rata di atas standar keberhasilan yaitu 88,24%.

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Pembahasan

Siklus I

Pada siklus I ini diperoleh data tentang tingkat ketuntasan kemampuan motorik kasar anak sebesar 35,29%, belum menunjukkan tingkat keberhasilan minimal yaitu 75%. Kemampuan motorik kasar anak masih diperoleh nilai di bawah standar keberhasilan.

Siklus II

Pada siklus II ini diperoleh data tentang kemampuan motorik kasar semakin meningkat dari siklus sebelumnya. Dimana prosentase anak pada siklus II sebesar 58,82%. Pada siklus II ini belum mencapai tingkat keberhasilan minimal ketuntasan yaitu 75%.

Siklus III

Dari siklus III diperoleh prosentase yaitu 88,24%, hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan diatas batas minimal ketuntasan yaitu 75%. Begitupun dengan kemampuan guru yang semakin baik dalam memberikan pembelajaran dan dapat memberikan contoh dengan benar dan terampil.

2. Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan tindakan siklus I dan siklus II serta siklus III dapat disimpulkan bahwa kegiatan senam SRIBU dalam upaya peningkatan motorik kasar anak didik dikelompok A-1 TK Al-Arqom Desa Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri dikatakan berhasil. Itu berarti hipotesis yang berbunyi “Kegiatan senam SRIBU dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak kelompok A-1 TK Al-Arqom Desa Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri tahun ajaran 2014/2015” **diterima**.

D. Kendala dan Keterbatasan

1) Kendala

Dalam penelitian ini, selama pelaksanaan kendalanya adalah karena mengingat usia anak didik yang masih kecil yaitu 4-5 tahun, sehingga memerlukan waktu yang lebih dalam pengkondisian setiap kegiatan pembelajaran.

2) Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini hanya sedikit yaitu keterbatasan waktu untuk pengembangan motorik kasar, karena dalam lembaga TK Al-Arqom Desa Bedug memiliki program pendidikan atau kurikulum yang bukan hanya mengembangkan motorik kasar anak saja, melainkan juga memiliki program pembelajaran agama, moral, sosial emosional dan bahasa serta kognitif atau daya pikir.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineksa Cipta.

Dicaprio, Richard. 2013. *Aplikasi Pembelajaran Motorik di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Pers.

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (2005). *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Taman Kanak-kanak*.Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak (2007). *Bidang Pengembangan Motorik di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Direktorat Pendidikan Anak Usia dini (2010). *Peraturan menteri Pendidikan Nasional Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini (2012). *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Kanak-kanak*.Jakarta: Kementrian dan Kebudayaan.

Fadlillah, Muhammad dan Khorida, Lilif Mualifatu. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Gunarti, Winda. Dkk. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

Makalah Senam Sribu. (Online) tersedia di: http://www.scribd.com/doc/240461668/makalah-senam-seribu

Montolalu,dkk (2008). *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

R, Moeslichatoen. 2004. *Metode Pangajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sari, Ami Sisilia. 2012. Perkembangan Motorik Kasar Anak TK, Desember 2012 (Online) tersedia: http://amisisiliasari.blogspot.com/2012/12/perkembangan-motorik-kasar-anak-tk.html, diunduh 7 Desember 2014

Sari, Meli Novika. 2013. Metode Pengembangan Motorik Anak TK, Mei 2013 (Online) tersedia: http://melyloelhabox.blogspot.com/2013/05/metode-pengembangan-motorik-anak-tk.html, diunduh 7 Desember 2014

Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 58 Tahun 2009. Standar Pendidikan Anak Usia Dini.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Sujiono, Bambang Dkk. 2008. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka

Wardhani, IGAK. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka